



KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL IMIGRASI SULAWESI TENGGARA



BULETIN EDISI X

09 – 13 MARET 2026





AKSELERASI INFRASTRUKTUR DAN SINERGI STRATEGIS: KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL IMIGRASI SULAWESI TENGGARA PERKUAT FONDASI ORGANISASI MANDIRI



Jakarta – Pasca transisi besar kelembagaan menjadi instansi yang berdiri mandiri, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara terus memacu langkah strategis dalam memperkuat struktur organisasi serta mempercepat pengembangan sarana dan prasarana di wilayah Bumi Halooleo. Dalam rangkaian agenda koordinasi tingkat tinggi yang berlangsung intensif sejak tanggal 10 hingga 12 Maret 2026, Kepala Kantor Wilayah Ditjen Imigrasi Sultra melaksanakan serangkaian pertemuan penting secara terpisah dengan jajaran pimpinan puncak Inspektorat Jenderal guna memastikan setiap langkah transformasi berjalan di atas koridor akuntabilitas. Pertemuan perdana dilaksanakan bersama Inspektur Jenderal Imigrasi dan Pemasarakatan, Yan Sultra Indrajaya, yang menitikberatkan pada penyelarasan visi strategis institusi terhadap kebijakan nasional, khususnya mengenai peran aktif jajaran Imigrasi dalam menyukseskan program Ketahanan Pangan Nasional serta percepatan pembangunan fisik Gedung Kantor Wilayah. Kakanwil menegaskan bahwa pembangunan gedung baru ini bukan sekadar urusan estetika arsitektural, melainkan merupakan kebutuhan mendesak untuk menciptakan sentra pelayanan keimigrasian yang representatif, mandiri, dan mampu mengakomodasi kebutuhan birokrasi yang lebih ringkas serta responsif di tingkat wilayah.



Pada sesi koordinasi terpisah yang berorientasi pada penguatan teknis operasional Satuan Kerja, Kakanwil yang didampingi oleh Kakanim Kelas I TPI Kendari dan Kakanim Kelas III Non TPI Wakatobi melakukan audiensi mendalam dengan Inspektur Wilayah II, Ian Fidihanto M. Fokus utama dalam pertemuan ini adalah pemetaan aset dan rencana strategis peningkatan fasilitas penunjang tugas pokok dan fungsi keimigrasian yang sesuai dengan karakteristik geografis masing-masing daerah. Kakanim Kendari memaparkan urgensi rencana pembangunan gedung mes pegawai sebagai infrastruktur vital untuk menunjang kesejahteraan serta efektivitas kerja personel di ibu kota provinsi, sementara Kakanim Wakatobi melaporkan kegiatan strategis terkait pengadaan armada kapal cepat (speed boat) untuk memperkuat pengawasan di wilayah perairan. Mengingat Wakatobi merupakan kawasan strategis pariwisata bahari mancanegara, ketersediaan armada laut yang mumpuni menjadi syarat mutlak dalam menjalankan fungsi security-related dan patroli keimigrasian secara optimal. Sinergi antara kebijakan Kanwil dan supervisi dari Irwil II ini diharapkan mampu mengeliminasi hambatan administratif sehingga setiap rencana pengadaan sarana dan prasarana tahun 2026 dapat terealisasi secara tepat guna, tepat waktu, dan transparan.

Menutup rangkaian kegiatan tersebut, pihak Inspektorat Jenderal memberikan apresiasi sekaligus catatan penting mengenai pentingnya pengawasan internal dalam setiap fase pengembangan organisasi yang sedang berjalan. Irjen Imipas menekankan bahwa kemandirian Kanwil Direktorat Jenderal Imigrasi Sultra harus dibarengi dengan integritas personel dan pemeliharaan aset yang berkelanjutan agar investasi negara dalam bentuk infrastruktur dapat memberikan dampak nyata bagi masyarakat luas. Kakanwil Ditjen Imigrasi Sultra menyatakan komitmen penuhnya untuk menjalankan seluruh arahan tersebut, dengan memastikan bahwa setiap rupiah anggaran yang dialokasikan untuk pembangunan gedung kantor, mes pegawai, hingga armada laut akan dikelola secara profesional demi menjaga marwah institusi. Momentum akselerasi infrastruktur ini menjadi titik tolak bagi Kanwil Ditjen Imigrasi Sultra untuk bertransformasi menjadi garda terdepan penjaga kedaulatan negara yang modern, berwibawa, dan siap menghadapi dinamika global di wilayah Sulawesi Tenggara.

TINGKATKAN KUALITAS FASILITAS, KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI KENDARI SAMBANGI KANTOR IMIGRASI KELAS I NON TPI BOGOR DALAM STUDI TEKNIS RENOVASI GEDUNG



BOGOR – Dalam upaya menghadirkan pelayanan publik yang lebih representatif dan modern, Kantor Imigrasi Kelas I TPI Kendari melakukan langkah strategis dengan melaksanakan Koordinasi dan Studi Teknis di Kantor Imigrasi Kelas I Non TPI Bogor, Selasa (10/03/2026).

Kegiatan ini difokuskan pada pemetaan tata letak (layout) serta analisis struktur gedung sebagai bagian dari persiapan proyek renovasi gedung kantor dan pembangunan rumah susun di lingkungan Kanim Kendari. Rombongan yang dipimpin langsung oleh Kepala Kantor Imigrasi Kelas I TPI Kendari, Novrian, disambut hangat oleh jajaran pimpinan Kanim Bogor.

Komitmen Pelayanan Prima melalui Infrastruktur Modern

Dalam kunjungannya, Novrian menegaskan bahwa peninjauan ini merupakan langkah krusial untuk memastikan rencana renovasi gedung Kanim Kendari berjalan optimal. Tim Pengelola Administrasi Proyek yang turut serta melakukan observasi mendalam terhadap manajemen ruang pelayanan dan area kerja di Kanim Bogor.

"Kami ingin memastikan bahwa pengembangan fasilitas di Kendari nantinya tidak hanya mengutamakan estetika, tetapi juga fungsionalitas. Studi komprehensif terhadap layout di Bogor ini akan menjadi referensi utama kami dalam menyusun desain yang memberikan kenyamanan maksimal bagi masyarakat dan pegawai," ujar Novrian.

Selama sesi peninjauan, tim aktif mempelajari efisiensi alur pemohon (flow) dan struktur bangunan yang mendukung produktivitas. Hasil dari koordinasi ini akan segera diimplementasikan dalam tahap pengembangan fasilitas guna mendukung transformasi pelayanan keimigrasian yang lebih profesional dan akuntabel di Sulawesi Tenggara.



PERERAT SILATURAHMI, KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL IMIGRASI SULAWESI TENGGARA GELAR BUKA PUASA BERSAMA



KENDARI — Dalam rangka mempererat tali silaturahmi dan meningkatkan soliditas internal di bulan suci Ramadan 1447 H, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara menyelenggarakan kegiatan Buka Puasa Bersama yang dihadiri oleh kakanwil dan seluruh jajaran.

Kegiatan ini menjadi momentum penting untuk memperkuat sinergi dan kolaborasi antarpegawai. Melalui kebersamaan ini, diharapkan semangat kekeluargaan dapat menjadi fondasi utama dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan penegakan hukum keimigrasian di wilayah Sulawesi Tenggara.



GEBRAKAN KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL IMIGRASI SULAWESI TENGGARA: DUA TIM PATROLI SISIR PENGAWASAN ORANG ASING DI KONAWE!



KONAWE – Memasuki pekan kedua Maret 2026, Kabupaten Konawe menjadi fokus utama radar pengawasan Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Imigrasi Sulawesi Tenggara. Selama enam hari penuh, terhitung sejak 8 hingga 13 Maret 2026, instansi yang kini telah berdiri mandiri tersebut menerjunkan personelnya untuk memantau keberadaan warga negara asing (WNA) di wilayah tersebut.

Tidak tanggung-tanggung, Kanwil Ditjen Imigrasi Sultra membagi kekuatan menjadi dua tim patroli sekaligus. Strategi ini dilakukan untuk memastikan tidak ada celah bagi pelanggaran keimigrasian di tengah masifnya aktivitas industri dan resor di Konawe.

Dua Tim, Satu Tujuan: Tegakkan Aturan!

Pembagian dua tim ini terbukti efektif dalam menjangkau luasnya wilayah Kabupaten Konawe.

Tim Pertama: Bergerak cepat menyasar kawasan lalu lintas industri besar dan Proyek Strategis Nasional (PSN). Di sana, petugas memeriksa satu per satu dokumen izin tinggal para Tenaga Kerja Asing (TKA) guna memastikan mereka bekerja sesuai dengan peruntukan visanya. Patroli ini juga menyisir wilayah strategis Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) serta berbagai resor maupun penginapan di sekitarnya.

Tim Kedua: Menyisir sektor penyokong, mulai dari hotel, penginapan, hingga hunian warga yang ditengarai menjadi tempat tinggal orang asing. Fokusnya jelas: memastikan pelaporan keberadaan orang asing dilakukan secara tertib dan transparan melalui sistem yang tersedia.

Kemandirian Imigrasi, Pengawasan Makin Tajam

Transformasi organisasi menjadi Kanwil Direktorat Jenderal Imigrasi Sultra yang berdiri mandiri membawa angin segar bagi penegakan hukum di Bumi Halooleo. Birokrasi yang lebih ringkas membuat koordinasi di lapangan menjadi jauh lebih taktis dan responsif.

"Kami bergerak serentak. Dengan dua tim ini, jangkauan pengawasan kami menjadi lebih luas dan mendalam. Ini adalah pesan bagi semua penjamin orang asing: patuhi aturan atau hadapi konsekuensinya," tegas salah satu pimpinan tim di lapangan.

Enam Hari yang Produktif

Hingga berakhirnya masa patroli pada 13 Maret 2026, hasil pantauan menunjukkan tingkat kepatuhan yang cukup baik di Kabupaten Konawe. Meski tidak ditemukan pelanggaran fatal, tim tetap memberikan teguran keras bagi pengelola penginapan maupun perusahaan yang masih lalai dalam urusan administrasi.

Langkah preventif ini diharapkan menjadi peringatan bagi seluruh pihak agar selalu kooperatif. Kanwil Ditjen Imigrasi Sultra memastikan bahwa patroli semacam ini bukanlah yang terakhir, melainkan awal dari pengawasan yang lebih ketat demi menjaga kedaulatan dan ketertiban di Sulawesi Tenggara.

